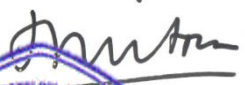


	Institut Teknologi Sumatera	Kode/No : ST/ITERA/SPMI-7.1
		Tanggal : 12 April 2017
	Standar Penilaian Dosen	Revisi:
		Halaman : 1-5

STANDAR PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

Proses	Penanggung Jawab			
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Perumusan	Pujiono	Kepala Bagian Umum dan Keuangan		12 April 2017
Pemeriksaan	Sukrasno	Plt Ketua LP3		10 Mei 2017
Persetujuan	Mitra Djamal	Ketua Senat ITERA		17 Mei 2017
Penetapan	Ofyar Z. Tamin	Rektor		18 Mei 2017
Pengendalian	Pujiono	Kepala Bagian Umum dan Keuangan		19 Mei 2017

1. Visi, Misi dan Tujuan Institut Teknologi Sumatera	Visi Institut Teknologi Sumatera “Menjadi Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu Pendidikan berstandar nasional dan internasional yang mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat dan penjaminan mutu pendidikan.” Misi Institut Teknologi Sumatera 1. Mengembangkan payung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS. 2. Mengembangkan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya. 3. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan dan meningkatkan kiprah Institut Teknologi Sumatera dalam hal penelitian dan publikasi bertaraf nasional maupun internasional. 4. Membangun akses terhadap sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kemitraan serta memandu perkembangan dan perubahan yang dilakukan masyarakat melalui kegiatan penelitian dan pengabdian yang inovatif, bermutu dan tanggap terhadap perkembangan global dan tantangan lokal. Tujuan Institut Teknologi Sumatera Menjadikan ITERA sebagai Institut Teknologi terbaik di Indonesia dan diperhitungkan di tingkat dunia melalui: 1. Menghasilkan sumber daya manusia di bidang teknologi yang mempunyai kemampuan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemberdayaan potensi sumber daya Sumatera. Selain itu, ITERA juga meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui program-program pelatihan, continuing education, yang akan meningkatkan kemampuan lulusan sehingga selalu dapat mengikuti perkembangan teknologi. 2. Menghasilkan penelitian-penelitian di bidang teknologi, yang ditunjang oleh kemajuan sains dan seni, dengan memanfaatkan potensi sumber daya di Sumatera, sampai dengan tahapan pilot project yang siap dilanjutkan oleh Pemerintah Daerah ataupun
--	---

	swasta untuk menghasilkan produk yang bermanfaat untuk masyarakat. 3. Bekerja sama dengan instansi Pemerintah, terutama Pemerintah Daerah Sumatera, dengan memfokuskan pada permasalahan yang memerlukan penanganan teknologi yang selanjutnya dipecahkan bersama antara ITERA (dosen dan mahasiswa) dengan instansi Pemerintah Daerah yang terkait. Kegiatan bersama ini merupakan bagian pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan secara menerus yang melibatkan dosen dan mahasiswa.
2. Rasionale Standar Penilaian Dosen Terhadap Mahasiswa	Untuk mencapai Visi, Misi, dan Tujuan Institut Teknologi Sumatera, antara lain, mencerdaskan generasi muda melalui pelayanan pendidikan yang bermutu, berkarakter, kompetitif dan inklusif, jelas akan membutuhkan sarana penunjang berupa perpustakaan yang digunakan sebagai “transfer informasi” yang didalamnya berupa koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku. Perpustakaan Perguruan Tinggi sering diibaratkan sebagai jantung perguruan tinggi yang keberadaannya memberikan layanan kepada sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, dan informasi. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi dan budaya serta peningkatan kebutuhan pemustaka maka Perpustakaan harus dikembangkan sebagai <i>studying center, learning center, research center, Information Resources Center, Preservation of Knowledge center, Dissemination of Information Center, Dissemination of Knowledge Center</i>. Oleh karena itu, untuk menjamin mutu sivitas akademika dari para dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, maka diperlukan ukuran, kriteria, atau spesifikasi khusus dalam pengembangan perpustakaan, yang akan berfungsi sebagai tolok ukur dalam mencapai visi, misi dan tujuan Insitut.
3. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mencapai Isi Standar Penyediaan Perpustakaan	1. Rektor 2. Ketua Jurusan 3. Koordinator Program Studi 4. Dosen 5. Tenaga Kependidikan 6. Pustakawan

4. Definisi Istilah	1. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka 2. Pustakawan adalah seorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan keputakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. 3. Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.
5. Pernyataan Isi Standar Standar Penyediaan Perpustakaan	STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN ITERA • Struktur organisasi perpustakaan perguruan tinggi mencakup kepala perpustakaan, layanan pembaca, layanan teknis, teknologi informasi dan komunikasi serta tata usaha. • Struktur perpustakaan perguruan tinggi sebagai berikut: <pre> graph TD A[REKTOR] --> B[WAKIL REKTOR BIDANG NON AKADEMIK] B --> C[KEPALA PERPUSTAKAAN] C --> D[STAF/PUSTAKAWAN] </pre> PENGELOLA PERPUSTAKAAN/PUSTAKAWAN • Perpustakaan dikelola oleh tenaga perpustakaan sekurang-kurangnya 2 orang pustakawan. • Untuk 500 mahasiswa pertama : 1 orang pustakawan dan 1 orang staf. • Untuk setiap tambahan 2000 mahasiswa - ditambahkan 1 orang pustakawan. • Perpustakaan memberikan kesempatan untuk pengembangan sumber daya manusianya melalui pendidikan formal dan nonformal keputakawanan. PEMELIHARAAN BAHAN PUSTAKA

	• Pengecekan bahan pustaka dilakukan secara berkala minimal 1 kali setiap semester yang dilakukan oleh staf/pustakawan untuk kemudian dilaporkan kepada kepala perpustakaan • Bentuk pemeliharaan bahan pustaka dapat berupa 1. Laminasi sampul bahan pustaka yang sudah rusak 2. Penyiangan bahan pustaka 3. Menyediakan kembali bahan pustaka yang baru
6. Strategi Pelaksanaan Standar Penyediaan Perpustakaan	1. Pimpinan Institut menyoenggarakan koordinasi dengan para ketua jurusan dan UPT secara berkala. 2. Pemimpin Institut bekerja sama dengan pihak ketiga atau lembaga donor dalam penyediaan kebutuhan perpustakaan yang mendesak dan belum teralokasi anggaran dari pemerintah. 3. Penyediaan IT dengan kapasitas server yang mencukupi. 4. Pimpinan pengelola perpustakaan melakukan koordinasi kepada setiap program studi terkait kebutuhan jumlah dan judul bahan ajar yang perlu disediakan.
7. Indikator Ketercapaian Standar Penyediaan Perpustakaan	1. Tingkat kepuasan pemustaka terhadap pengelolaan perpustakaan ≥50%
8. Dokumen Terkait Pelaksanaan Standar Penyediaan Perpustakaan	- Tata tertib penggunaan perpustakaan - Pedoman pemeliharaan buku/bahan pustaka.
9. Referensi	1. Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan 2. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 3. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi 4. Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi tahun 2011 5. Standar Nasional Indonesia Nomor 7330 Tahun 2009 tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi 6. Dokumen Kebijakan SPMI Institut Teknologi Sumatera 7. Dokumen Standar SPMI Institut Teknologi Sumatera